

**PENGARUH PENGGUNAAN *HANDOUT* DALAM MODEL
PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 13 PADANG
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan



**Fina Arfianti
NIM 86221**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Fina Arfianti
NIM : 86221
Prog. Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

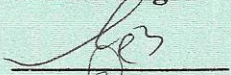


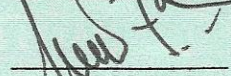
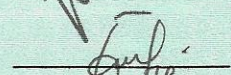
dengan judul

PENGARUH PENGGUNAAN *HANDOUT* DALAM MODEL
PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 13 PADANG
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 25 Juli 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Drs. Anizam Zein, M.Si.	
Sekretaris	: Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si., M.Si.	
Anggota	: Drs. H. Rusdi Adnan	
Anggota	: Dr. Hj. Ulfa Syukur, M.Si.	
Anggota	: Muhyiatul Fadilah, S.Si, M.Pd.	

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan *Handout* dalam Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2010/2011
Nama : Fina Arfianti
NIM : 86221
Prodi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 25 Juli 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Anizam Zein, M.Si
NIP. 19520202 197903 1 004

Pembimbing II



Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si., M.Si
NIP. 196812161997021001

ABSTRAK

Masalah yang ditemui dalam pendidikan khususnya bidang sains adalah rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh berbagai faktor antara lain kurang tepatnya metode dan media pembelajaran yang digunakan serta proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Penggunaan *handout* pada model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* diharapkan dapat merangsang aktivitas dan memacu motivasi belajar sehingga pembelajaran menyenangkan dan lebih bermakna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *handout* dalam model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang tahun pelajaran 2010/2011.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan *Randomized Control Group Posttest Only Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang yang terdaftar pada semester II tahun pelajaran 2010/2011. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, dan didapatkan kelas VII₈ sebagai kelas eksperimen dan kelas VII₉ sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa tes objektif sebanyak 40 buah yang telah diujicobakan. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis adalah Uji-t dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya.

Hasil penelitian, ditemukan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 73,49 dan kelas kontrol 68,65. Berdasarkan uji statistik didapatkan nilai $t_{hitung} 2,28 > t_{tabel} 2,00$ pada derajat kebebasan 73, pada taraf kepercayaan 97,5% ($\alpha=0,05$), yang berarti hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan *handout* dalam model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar biologi kelas VII SMP Negeri 13 Padang tahun pelajaran 2010/2011.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah ‘Alamiin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran *Allah Subhaana Wa Ta’ala* karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penggunaan *Handout* dalam Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP N 13 Padang Tahun Pelajaran 2010/2011”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan strata I (S1) pada Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dengan sabar dan ikhlas dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si., M.Si., sebagai pembimbing II yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga dan pikiran serta kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Ibu Dra. Hj. Yulmizar Hasan, M.Si., sebagai penasehat akademik yang telah menyediakan waktu dan memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Hj. Ulfa Syukur, M.Si., Bapak Drs. H. Rusdi Adnan dan Ibu Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd., selaku dosen penguji.
5. Pimpinan Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd., selaku validator kisi-kisi soal dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang telah memberikan bantuan dan masukan dalam menyempurnakan soal dan RPP yang digunakan untuk penelitian.
7. Ibu Irdawati, S.Si, M.Si., selaku validator soal, yang telah memberikan bantuan dan masukan dalam menyempurnakan soal yang akan digunakan untuk penelitian.
8. Bapak/ibu dosen beserta karyawan Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
9. Kepala Sekolah SMP N 13 Padang dan semua majelis guru.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga *Allah Subhaana Wa Ta'ala* membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi-Nya. Amiin.

Dalam penulisan ini penulis menyadari masih ada kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran para pembaca untuk lebih menyempurnakan tulisan ini. Atas kritik dan saran yang telah diberikan penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAKS	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Asumsi	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Kegunaan Penelitian	5
 BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teoritis	6
B. Kerangka Konseptual	13
C. Hipotesis	13
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	14
B. Defenisi Operasional	14
C. Populasi dan Sampel	15

D. Variabel dan Data	16
E. Prosedur Penelitian	17
F. Instrumen Penelitian	20
G. Teknik Analisis Data	23

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	27
B. Analisis Data	28
C. Pembahasan	29

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	36
B. Saran	36

DAFTAR PUSTAKA	37
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	38
-----------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas pemerintah telah melakukan berbagai upaya, serta peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, melengkapi sekolah dengan sarana dan prasarananya dan pembaruan kurikulum dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sering disebut kurikulum 2006. Menurut Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005, salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam KTSP adalah Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Biologi merupakan salah satu bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Pembelajaran Biologi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) sangat memiliki peranan penting. Berdasarkan hasil survey penulis di SMP Negeri 13 Padang diperoleh hasil belajar siswa masih rendah dibandingkan nilai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Hal ini dapat dilihat dari nilai ujian tengah semester genap tahun pelajaran 2010/2011 yang tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Genap Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas	Nilai Rata-Rata Kelas
1	VII ₁	59,2
2	VII ₂	53,7
3	VII ₃	63,6
4	VII ₄	61,4
5	VII ₅	58,8
6	VII ₆	61,3
7	VII ₇	65,4
8	VII ₈	62,4
9	VII ₉	65,3

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 13 Padang

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh berbagai faktor, beberapa diantaranya adalah kurang tepatnya metode dan media pembelajaran yang digunakan serta proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Secara umum pembelajaran biologi masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga guru menjadi satu-satunya sumber dan pusat informasi. Selain itu, motivasi belajar siswa dirumah juga masih rendah, karena sebagian besar siswa tidak mempunyai bahan pelajaran, sehingga siswa kurang dapat memahami materi pelajaran yang telah dipelajari maupun yang akan dipelajari. Hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif dalam pembelajaran dan kurang termotivasi untuk belajar, sehingga siswa kurang memahami yang telah dibelajarkan.

Untuk membantu siswa agar dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, guru dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Everyone Is A Teacher Here (ETH)*. Model pembelajaran *ETH* ini dilakukan dengan memberikan kartu indek kepada siswa. Siswa dituntut untuk membuat pertanyaan sambil berdiskusi, mencari, menemukan dan memutuskan jawabannya secara individual dan kelompok. Guru disini hanya sebagai fasilitator yang bertugas membimbing dan mengarahkan siswa dalam kelompok belajarnya. Selain itu model ini juga memberikan kebebasan kepada siswa untuk melatih keberanian dalam mengungkapkan gagasan dan pendapat.

Model pembelajaran *ETH* menghendaki siswa aktif dalam pembelajaran dan mampu mengkonstruksi pengetahuannya sehingga siswa membutuhkan bahan bacaan yang harus diidentifikasinya. Sebagai bahan bacaan yang akan dicermati siswa, guru dapat memberikan bahan ajar berupa *handout* untuk mempermudah dan mengarahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Salah satu keuntungan menggunakan *handout* dalam pembelajaran adalah dapat merangsang rasa ingin tahu siswa dalam mengikuti pelajaran dan menjadi solusi keterbatasan bahan belajar siswa.

Handout merupakan bahan tertulis yang disiapkan oleh seorang guru untuk memperkaya pengetahuan siswa. *Handout* dimaksudkan untuk memperlancar dan memberikan bantuan informasi atau materi pembelajaran sebagai pengangan bagi siswa (Sanaky.2009 : 2). Oleh sebab itu, guru membagikan *handout* kepada siswa agar semua siswa dapat termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran. *Handout* yang diberikan kepada siswa harus memiliki urutan penyajian yang tepat, materi sesuai dengan kompetensi, ilustrasi dan gambar harus jelas dan menarik serta menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka telah dilakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penggunaan *Handout* dalam Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2010/2011.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi.
2. Siswa kurang aktif dan kurang memahami konsep pembelajaran.
3. Pembelajaran yang berlangsung di kelas masih terpusat pada guru.
4. Model pembelajaran yang diterapkan belum efektif untuk meningkatkan hasil belajar.
5. Kurang tepatnya media yang digunakan dalam pembelajaran.
6. Motivasi siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti akan membatasi masalah sebagai berikut:

1. Tingkat keaktifan siswa selama mengikuti pelajaran.
2. Hasil belajar siswa dilihat dari ranah kognitif setelah dilaksanakan pengaruh penggunaan *handout* dalam model pembelajaran *ETH*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan *handout* dalam model pembelajaran *ETH* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang tahun pelajaran 2010/2011?”

E. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Guru dapat menerapkan penggunaan *handout* dalam model pembelajaran *ETH* di SMP Negeri 13 Padang.
2. Hasil belajar biologi yang diperoleh siswa menggambarkan kemampuan kognitif yang dimilikinya.
3. Semua siswa memiliki kesempatan yang sama dalam mengikuti proses pembelajaran.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *handout* dalam model pembelajaran *ETH* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang tahun pelajaran 2010/2011.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi guru, dapat membantu dan mengatasi permasalahan pembelajaran biologi.
2. Sebagai bahan acuan penelitian lebih lanjut dan menambah khasanah keilmuan peneliti dalam bidang pendidikan.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru biologi untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teoritis

1. Belajar dan pembelajaran

Belajar seringkali diartikan sebagai proses penambahan pengetahuan. Pandangan seperti itu belum dapat melibatkan siswa secara aktif dan kreatif. Oleh sebab itu kita harus menemukan adanya perubahan tingkah laku baik perubahan yang menyangkut pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) dan yang menyangkut nilai atau sikap (afektif) sehingga siswa betul-betul memiliki kecakapan hidup (*life skill*) sebagai bakal dirinya untuk terjun di masyarakat. Menurut Lufri (2007b:10), ada beberapa definisi tentang belajar yang umum digunakan, yaitu:

1. Belajar didefinisikan sebagai modifikasi atau penguatan perilaku melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*).
2. Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang terjadi akibat interaksi dengan lingkungannya.
3. Belajar adalah suatu proses atau aktifitas individu dalam bentuk interaksi dengan lingkungannya sehingga terjadi pengalaman belajar.

Jadi belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dialami seseorang secara terus-menerus untuk menuju tingkah laku atau kemampuan yang diharapkan.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku yang dialami oleh siswa. Proses belajar ditentukan oleh siswa itu sendiri. Dimiyati dan Mudjiono (1998 : 7) mengatakan bahwa “siswa adalah penentu terjadi atau tidaknya proses belajar”. Hamalik (2009 : 36) mengatakan bahwa “belajar adalah

modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman”. Belajar bukan hanya mengingat, akan lebih luas dari itu yaitu mengalami. Jadi, belajar bukanlah kegiatan menghafal tetapi lebih luas dari pada itu.

Proses belajar merupakan interaksi antara seorang dengan lingkungannya. Uno (2008:37) mengemukakan bahwa “belajar adalah perubahan perilaku tampak dalam penguasaan siswa terhadap lingkungannya, berupa keterampilan, kebiasaan, sikap, kemampuan, pengetahuan, pemahaman, emosi, apresiasi, jasmani dan etika serta hubungan sosial”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang dialami oleh seseorang secara terus-menerus untuk menuju suatu tingkah laku yang positif, akibat dari peningkatan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, kemampuan berfikir secara efektif, logis serta kemampuan aktif dan kreatif yang telah dicapainya. Konsep belajar yang demikian itu menitik beratkan pada proses, baik teknis maupun norma, karena telah menempatkan individu pada proses belajar yang telah menghasilkan perubahan seluruh aspek tingkah laku pada diri siswa.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Lufri (2007b: 10) menyatakan, pembelajaran merupakan hal membelajarkan yang artinya mengacu kesegala daya upaya bagaimana membuat seseorang belajar, bagaimana menghasilkan terjadinya peristiwa belajar dalam diri orang tersebut. Jadi pembelajaran adalah setiap perubahan perilaku yang relatif permanen, terjadi sebagai hasil dari pengalaman.

2. Tinjauan tentang *handout*

Dalam panduan pengembangan bahan ajar Depdiknas (2008:12) *Handout* merupakan bahan tertulis yang disiapkan oleh seorang guru untuk memperkaya pengetahuan siswanya. *Handout* termasuk media cetak yang meliputi bahan-bahan yang disediakan di atas kertas untuk pengajaran dan informasi belajar. *Handout* disusun atas dasar kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. *Handout* biasanya merupakan bahan tertulis tambahan yang dapat memperkaya peserta didik dalam belajar untuk mencapai kompetensinya.

Keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan media *handout* dalam kegiatan pembelajaran diantaranya adalah dapat merangsang rasa ingin tahu dalam mengikuti pelajaran, meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran serta memelihara konsistensi penyampaian materi pelajaran dikelas oleh guru sesuai dengan perancangan pengajaran.

Selain itu keuntungan media *handout* dalam proses pembelajaran antara lain, (1) untuk memperkenalkan informasi dan teknologi baru, (2) untuk dapat memeriksa hasil pembelajaran siswa, (3) untuk mendorong keberanian

siswa berprestasi, (4) untuk dapat membantu pengetahuan ingatan dan penyempurnaan. (Chairil :2008)

Bentuk *handout* dapat bervariasi. Menurut Nurtain dalam Chairil (2008)

bentuk *handout* ada 3 yaitu :

- a. Bentuk catatan
Handout ini menyajikan konsep-konsep, prinsip, gagasan pokok tentang suatu topik yang akan dibahas.
- b. Bentuk diagram
Handout ini merupakan suatu bagan, sketsa atau gambar, baik yang dilukis secara lengkap maupun yang belum lengkap.
- c. Bentuk catatan dan diagram
Handout ini merupakan gabungan dari bentuk pertama dan kedua.

Bentuk *handout* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah buku catatan dan diagram. *Handout* ini disusun berdasarkan judul, materi pokok, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi dan soal-soal.

3. Tinjauan model *Everyone is a Teacher Here*

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

Model *ETH* menurut Silberman (2006 : 183) mengemukakan bahwa *ETH* (setiap siswa bisa jadi guru) merupakan strategi mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggungjawaban individu, strategi ini memberi kesempatan setiap siswa bertindak sebagai “guru” bagi siswa lainnya.

Pelaksanaan atau prosedur model ini dilakukan dengan cara:

- a. Membagikan kartu indeks kepada setiap siswa, dengan jalan memerintahkan kepada siswa untuk menulis pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari dikelas.
- b. Kumpulkan kartu indeks, kemudian kocok dan bagikan kepada siswa satu persatu dan kemudian perintahkan kepada siswa untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik yang ada dalam kartu indeks yang mereka terima dan pikirkan jawabannya.
- c. Menunjuk beberapa siswa untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawaban.
- d. Setelah memberikan jawaban, perintahkan siswa yang lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh siswa yang membacakan kartu itu.

Dari prosedur dapat disimpulkan bahwa siswa berperan seolah sebagai guru terhadap siswa yang lain dan pertanyaan ini akan bergulir terus secara bergiliran bila alokasi waktunya memungkinkan.

4. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan kata lain hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam individu yang belajar. Perubahan yang diperoleh dari hasil belajar adalah perubahan secara menyeluruh terhadap tingkah laku yang ada pada diri individu. Menurut Mudjiono (1995 : 99) “hasil belajar yaitu sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau merupakan hasil dari adanya

proses belajar”. Jadi, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah pembelajaran dilaksanakan.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu mata pelajaran. Hasil belajar yang diperoleh siswa diketahui melalui penilaian hasil belajar. Setiap proses pembelajaran, keberhasilannya diukur dari hasil belajar yang dicapai, disamping diukur dari segi prosesnya (Lufri, 2007b:11).

Hasil belajar merupakan keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa mengalami proses belajar. Sudjana (1999 : 22) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami pengalaman belajar. Jadi, hasil belajar adalah perubahan yang didapat oleh siswa setelah proses pembelajaran berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

Penilaian terhadap masukan mentah siswa sebagai subjek dan objek belajar mencakup beberapa aspek sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai (2003:143)

- a. Kemampuan siswa, penilaian terhadap kemampuan siswa idealnya dengan menggunakan pengukuran intelegensi atau potensi yang dimilikinya.
- b. Minat, perhatian dan motivasi belajar siswa, keberhasilan belajar siswa tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan yang dimilikinya, tetapi juga ditentukan oleh minat, perhatian dan motivasi belajarnya.
- c. Kebiasaan belajar siswa, kebiasaan belajar yang baik dari segi belajar, keteraturan belajar, suasana belajar, dan faktor lain merupakan faktor penunjang keberhasilan siswa.
- d. Pengetahuan awal dan prasyarat. Pengajaran akan berhasil bila dimulai dengan apa yang telah diketahui oleh siswa.
- e. Karakteristik siswa, karakteristik pribadi siswa berbeda satu dengan yang lain disebabkan oleh perbedaan latar belakang

kehidupannya, keluarga, kemampuannya, pengalaman, dan lingkungan yang membentuknya.

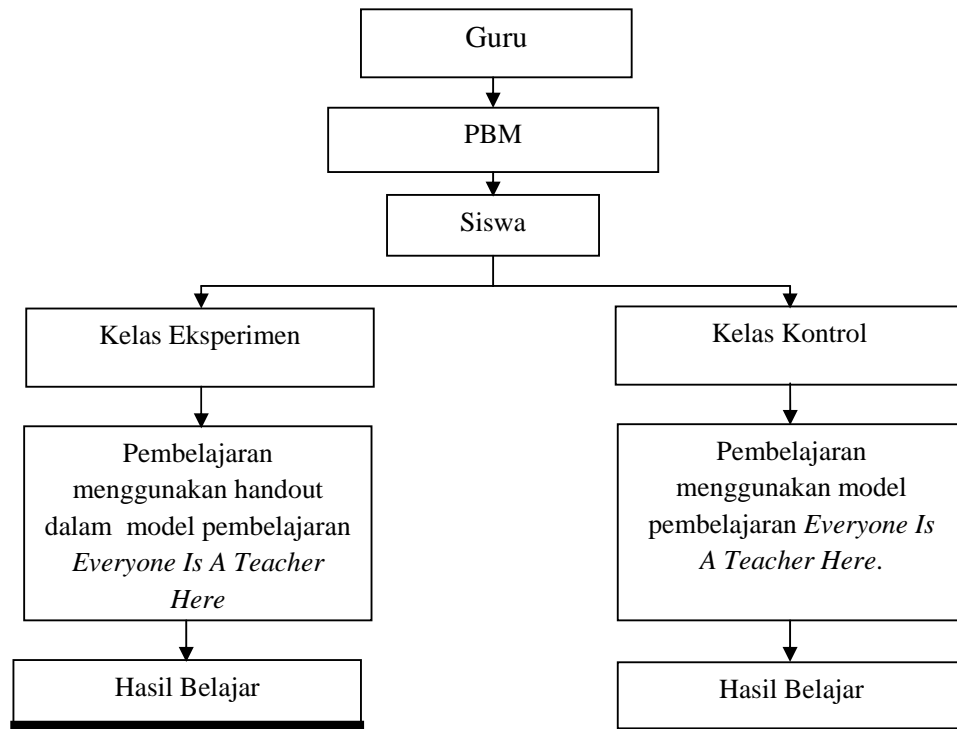
5. Hubungan penggunaan *handout* pada model pembelajaran *ETH* terhadap hasil belajar siswa

Dalam model pembelajaran *ETH* untuk membantu siswa agar aktif dalam pembelajaran dan mampu mengkontruksi pengetahuannya maka siswa membutuhkan bahan bacaan yang harus diidentifikasi. *Handout* merupakan salah satu dari sekian banyak bahan ajar yang akan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang diidentifikasi siswa sehingga mempermudah mengarahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hasil identifikasi tersebut dapat dijadikan bekal bagi siswa untuk mengemukakan ide, pendapat dan pertanyaan.

Setelah itu siswa dapat merumuskan pertanyaan pada kartu indeks masing-masing. Selanjutnya, dengan adanya *handout* tersebut siswa dapat menjawab pertanyaan dikartu indeks siswa lainnya. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil dari jawaban kartu indeks yang didapatnya sesuai dengan konsep materi pelajaran. Setelah itu, guru meninjau kembali pemahaman siswa melalui tanya jawab mengenai materi yang dipelajari. Dengan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, siswa diharapkan dapat memahami materi pelajaran yang telah diperolehnya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan kajian teoritis yang telah dikemukakan, maka dapat dibuat kerangka berpikir sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian. **■** = peningkatan hasil belajar.

C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan kajian teoritis maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif yang berarti dengan penggunaan *handout* dalam model pembelajaran *ETH* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan *handout* dalam model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII di SMPN 13 Padang tahun pelajaran 2010/2011.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, disarankan:

1. Untuk guru mata pelajaran biologi di sekolah dapat menggunakan *handout* pada model pembelajaran *ETH* sebagai variasi dalam pembelajaran tentang materi kependudukan dan pengelolaan lingkungan maupun materi yang lainnya.
2. Diharapkan ada penyempurnaan oleh peneliti selanjutnya dengan mengoptimalkan pengaruh penggunaan *handout* dengan pendekatan tertentu dalam model pembelajaran *ETH* dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chairil. 2008. *Media Handout*. Online. <http://chai-chairil.blogspot.com/>, diunduh tanggal 7 Desember 2010
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lie, Anita. 2002. *Menerapkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Lufri. 2007a. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Lufri, Yunus dan Sudirman. 2007b. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Mudjiono. 1995. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanaky. 2009. *Pembuatan Diktat, Modul dan Handout*, <http://sanaky.staff.u11>, diunduh 12 desember 2010.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning*. Bandung: Nusamedia.
- Slameto. 1998. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara.
- Sudjana, Nana. 1999. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2003. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensido
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.